

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan perekonomian global, membuat aktivitas perekonomian saling berkompetisi baik dalam hal pemasaran maupun jenis produk yang diproduksi dengan segala konsekuensi persaingan bebas. Hal ini mendorong semakin besarnya tingkat kompetisi diantara perusahaan - perusahaan yang ada dan para pengusaha dituntut untuk mengelola perusahaan dengan baik agar dapat bertahan dalam ketatnya persaingan pasar. Tujuan dari setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur adalah memperoleh laba. Perusahaan akan berupaya memperoleh laba optimal dengan biaya seminimal mungkin. Banyak perusahaan yang kegiatan usahanya beranekaragam seperti menyediakan jasa untuk menata ruangan, memproduksi produk kerajinan, dan lain sebagainya, begitu pula dengan bahan baku yang digunakan. Selain bahan baku yang beragam produk yang di pasarkan harus beragam pula serta banyak diminati oleh masyarakat ataupun khalayak umum. Banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam hal bahan baku yang beragam baik perusahaan kecil maupun besar, karena bahan baku yang digunakan sulit diperoleh. Selain bahan baku yang sulit diperoleh yang menjadi kendala lain adalah dalam penentuan beban pokok produksi untuk setiap produk yang sama namun jenis bahan baku yang digunakan berbeda. Banyak perusahaan yang belum dapat mengalokasikan biaya bahan baku dengan tepat sesuai dengan jenis

produk yang diproduksi. Maka dari itu sangat penting dilakukan perencanaan bahan baku yang digunakan, pengendalian biaya bahan baku serta pengalokasian biaya bahan baku dalam memproduksi setiap produknya.

Peran bahan baku sangat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan operasional perusahaan. Apabila bahan baku yang digunakan sulit diperoleh atau kurang tepat dalam perencanaan serta pengalokasian biaya bahan baku dapat menghambat jalannya kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu perencanaan bahan baku dan pengalokasian biaya bahan baku sangat penting diterapkan oleh perusahaan agar tujuan efektifitas maupun efisiensi tercapai dan mampu meningkatkan daya saing. Pada era saat ini daya saing sangatlah sengit dan penting dilakukan karena mulai 1 Januari 2016 Indonesia sudah mulai menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (*MEA*). Para pelaku usaha diharapkan mampu mengikuti perkembangan tersebut serta mampu menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara optimal. Persaingan harga, kualitas, dan sebagainya menjadikan sebagian perusahaan harus membenahi berbagai aspek di dalam perusahaannya agar mampu menghadapi persaingan tersebut. Perusahaan harus memaksimalkan pemakaian sumber daya yang dimiliki agar dapat berproduksi secara optimal, meminimumkan pemborosan, dan melakukan proses produksi yang efisien dan efektif. Daya saing tersebut bukan hanya menuntut perusahaan memproduksi barang sebanyak-banyaknya namun juga beraneka ragam atau tidak hanya satu jenis produk saja seperti hiasan

dining, *badroom* set, aksesoris kantor dan lain sebagainya. Selain memproduksi beraneka ragam perusahaan harus teliti dan mampu bersaing dalam penetapan harga jual produk yang tepat. Sangat penting bagi perusahaan memperhitungkan harga jual produk dan biaya dalam proses perhitungan beban pokok produksi.

Perhitungan beban pokok produksi merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan mengingat manfaat informasi beban pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Dalam perhitungan beban pokok produksi yang tepat, maka harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat pula sehingga produk tidak *overcost* (biaya yang dibebankan melebihi yang seharusnya) dan juga tidak *undercost* (biaya yang dibebankan kurang dari yang seharusnya). Selain itu perhitungan beban pokok produksi yang tepat dan akurat dapat juga dijadikan sebagai acuan dalam penentuan harga jual produk itu sendiri supaya tidak merugikan perusahaan.

Penentuan beban pokok produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik kini sangat penting bagi perusahaan. Penentuan beban pokok produksi selain dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang dikonsumsi tiap – tiap produk, juga dapat berguna untuk pelaporan keuangan perusahaan.

Beban pokok produksi merupakan biaya dikeluarkan untuk memproduksi bahan baku mentah menjadi barang jadi siap jual. Selain itu hasil dari perhitungan beban pokok produksi dapat dijadikan acuan dalam

menentukan beban pokok penjualan produk. Apabila perhitungan beban pokok produksi kurang tepat maka dapat mempengaruhi penentuan beban pokok penjualan produk, sehingga yang akan terjadi adalah jika harga terlalu tinggi produk akan kurang diminati oleh konsumen dan sebaliknya jika harga terlalu rendah produk akan lebih diminati oleh konsumen tetapi hal tersebut akan menyebabkan hasil penjualan tidak dapat menutupi biaya produksi yang dikeluarkan. Maka dari itu, penentuan beban pokok produksi yang tepat dapat dijadikan acuan beban pokok penjualan produk agar harga jual produk tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi serta mampu bersaing dipasaran.

CV. Siji Lifestyle merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kerajinan. Dalam kegiatan usahanya perusahaan ini menerapkan *job order costing* dimana perusahaan akan memproduksi barang jika ada pesanan. Produk dari CV. Siji Lifestyle adalah aksesoris kamar untuk hotel terutama produk seperti tempat sampah, baki atau tray, dan tempat tisu. Bahan baku yang digunakan sangat beragam diantaranya kayu, serat alam, enceng, gedebok, pandan, dan waring. Bahan baku yang beragam tersebut menyebabkan biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk pun juga akan mengalami perbedaan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan metode yang tepat serta akurat dalam perencanaan biaya bahan baku serta alokasi biaya bahan baku yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar penentuan beban pokok produksi dan beban pokok penjualan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Perhitungan Ketepatan Alokasi Biaya Bahan**

Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Dan Biaya *Overhead* Pabrik Untuk Penetapan Beban Pokok Produksi Yang Akurat Pada CV. Siji Lifestyle.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, CV. Siji Lifestyle mempunyai kendala dalam hal menghitung biaya bahan baku yang digunakan karena bahan bakunya yang beragam. Hal ini menyebabkan manajemen kesulitan dalam mengalokasikan biaya bahan baku pada produk. Alokasi tersebut nantinya dijadikan sebagai acuan dalam beban pokok produksi. Penentuan beban pokok produksi yang tepat akan berpengaruh terhadap beban pokok penjualan produk itu sendiri.

Hal ini terbukti dengan produk aksesoris kantor dengan ukuran yang samayaitu $3 \times 3 \times 9$, namun produk ini mempunyai harga yang berbeda seperti aksesoris kantor berlapis batik dengan ukuran $3 \times 3 \times 9$ dijual seharga Rp. 98.000,- akan berbeda dengan aksesoris kantor berlapis enceng walaupun ukuran yang digunakan sama dan produk ini dijual seharga Rp. 89.000,- Hal ini dikarenakan bahan baku yang digunakan berbeda, biaya overhead pabrik tidak dihitung secara keseluruhan dan pengalokasian biaya bahan baku yang kurang tepat.

C. Rumusan Masalah

Perhitungan beban pokok produksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk diketahui secara akurat oleh perusahaan. Karena beban pokok produksi ini merupakan sebuah landasan bagi para manajer

untuk menetapkan harga jual produk yang tepat, sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana menghitung biaya bahan baku dengan tepat sehingga dapat dijadikan acuan dalam penentuan beban pokok produksi yang akurat pada CV. Siji Lifestyle?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung biaya bahan baku dengan tepat sehingga dapat dijadikan acuan dalam penentuan beban pokok produksi.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan penulis mampu lebih memahami dengan permasalahan secara teori dan aplikasinya didalam perusahaan.
2. Bagi CV. Siji Lifestyle, diharapkan dapat membantu dalam perencanaan biaya bahan baku serta dijadikan acuan dalam penentuan beban pokok produksi serta beban pokok penjualan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi dan mendorong timbulnya penelitian selanjutnya.